

**PERAN ORANGTUA DALAM MENANAMKAN ETIKA DENGAN  
MELATIH SISWA BERBAHASA JAWA KRAMA DI SD NEGERI  
TEGUHAN SRAGEN TAHUN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ASIH SYAH YUANI

A510130042

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN ORANGTUA DALAM MENANAMKAN ETIKA DENGAN  
MELATIH SISWA BERBAHASA JAWA KRAMA DI SD NEGERI  
TEGUHAN SRAGEN TAHUN 2016/2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**ASIH SYAH YUANI**

**A510130042**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Mulyadi S.K. SH, M.Pd**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERAN ORANGTUA DALAM MENANAMKAN ETIKA DENGAN**  
**MELATIH SISWA BERBAHASA JAWA KRAMA DI SD NEGERI**  
**TEGUHAN SRAGEN TAHUN 2016/2017**

OLEH

ASIH SYAH YUANI

A510130042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

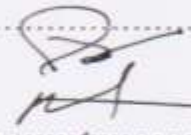


Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jum'at, 16 Juni 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Drs. Mulyadi S.K, SH, M.Pd<br>(Ketua Dewan Penguji)                  | (.....  ) |
| 2. Drs. H. Saring Marsudi, SH. M.Pd.<br>(Anggota Dewan Penguji I)       | (.....  ) |
| 3. Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si., M.Pd<br>(Anggota Dewan Penguji II) | (.....  ) |



Dekan,

  
(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.)

NIDN. 19650428 1993303 1001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Juni 2017

Penulis



Asih Syah Yuani

A510130042

**PERAN ORANGTUA DALAM MENANAMKAN ETIKA DENGAN  
MELATIH SISWA BERBAHASA JAWA KRAMA DI  
SD NEGERI TEGUHAN SRAGEN  
TAHUN 2016/2017**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Peran Orangtua Dalam Menanamkan Etika Kepada Siswa. 2) Mendiskripsikan Peran Orangtua Dalam Melatih Siswa Berbahasa Jawa Krama. 3) Mendiskripsikan Kemampuan Siswa dalam Menerapkan Berbahasa Jawa Krama Dalam Kehidupan Sehari-Hari. 4) Mendiskripsikan Hambatan Yang Dialami Orangtua Dalam Melatih Siswa Berbahasa Jawa Krama. Di Sd Negeri Teguhan Sragen. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Analisis data yang digunakan adalah terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Orangtua berperan dalam menanamkan etika di SDN Teguhan Sragen. 2) Orangtua berperan dalam melatih siswa Berbahasa Jawa Krama. 3) Siswa Mampu Berbicara Bahasa Jawa Krama dalam kehidupan sehari-hari. 4) Hambatan yang dialami adalah menurut kebanyakan orangtua tidak mudah dikarenakan di jaman sekarang sudah lebih banyak orang yang menggunakan Bahasa Indonesia yang dipandang sebagai Bahasa Nasional. Solusi dari hambatan tersebut adalah berlatih Sedikit demi sedikit dengan dibantu oleh orangtua di rumah yaitu dengan mencontohkan ketika sedang berbicara maka anak akan ikut-ikutan berbicara Bahasa Jawa Krama.

**Kata kunci:** peran orangtua, bahasa jawa krama, etika

**Abstract**

*This study aims to describe 1) The Role of Parents in Inculcating Ethics to Students. 2) Describing the Role of Parents in Training the Javanese Krama Students. 3) Describing Students' Ability in Applying Javanese Krama In Everyday Life. 4) To describe the barriers parents experience in training students in Javanese Krama. In Sd Negeri Teguhan Sragen. The research method used is qualitative research with descriptive design. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. The validity of the data is tested by using triangulation technique of source and technique. Data analysis used consisted of three stages: data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that 1) Parents play a role in instilling ethics in SDN Teguhan Sragen. 2) Parents play a role in training students of Javanese Krama. 3) Students Able to Speak Javanese Krama in everyday life. 4) Obstacles experienced is according to most parents is not easy because in today's more people who use the Indonesian language is seen as a national language. The solution of these barriers is to practice Little by*

*little assisted by parents at home is by example when talking is the child will follow-speak speak Java Javanese Krama.*

**Keywords:** *parent role, Javanese manners, ethics*

## **1. PENDAHULUAN**

Orangtua memiliki peran penting dalam perjalanan hidup setiap anak. Orangtua selalu mendampingi anak dalam setiap perkembangan, dalam melatih dan mendidik anak orangtua seringkali luput dalam berkata dan berperilaku. Oleh karena itu melatih siswa sejak kecil lebih mudah dibanding sudah besar. Dalam melatih Berbahasa Jawa Krama orangtua bisa dengan cara menggunakan Bahasa Jawa Krama saat berbicara dengan orang yang lebih dewasa seperti nenek dan kakek, ataupun paman dan bibi. Jika seorang anak mengetahui pengetahuan dan pengalaman baru dari orangtua dengan cara orangtua setiap berbicara dengan orang yang lebih dituakan lagi menggunakan bahasa yang santun seperti Bahasa Jawa Krama, maka akan membekas didalam ingatan seorang anak sehingga anak mampu membiasakan berbicara kepada orang yang lebih tua dengan Bahasa Jawa Krama. Salah satunya SDN Teguhan Sragen. Jika seorang anak mengetahui pengetahuan dan pengalaman baru dari orangtua dengan cara orangtua setiap berbicara dengan orang yang lebih dituakan lagi menggunakan bahasa yang santun seperti Bahasa Jawa Krama, maka akan membekas didalam ingatan seorang anak sehingga anak mampu membiasakan berbicara kepada orang yang lebih tua dengan Bahasa Jawa Krama. Menurut (Mulyana, 2008:61) menuliskan berdasarkan himbauan Gubernur Jawa Tengah Mardiyanto (dalam peringatan Hari Bahasa Ibu Internasional ke-5) menyatakan bahwa tujuan pemberlakuan kurikulum Bahasa Jawa pada semua jenjang pendidikan adalah agar kaum muda tidak kehilangan jejak (petunjuk) dalam menggunakan Bahasa Jawa dan Kebudayaan Jawa. Selain itu, tujuan pelestarian ini supaya para generasi muda tidak kehilangan kepribadian karena di dalam Bahasa Jawa terdapat unsur-unsur pendidikan kepriadian dibalik sistemnya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologi. Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian deskriptif yaitu memaparkan sedetil dan selengkap mungkin mengenai realitas yang dikaji (Ibrahim, 2015:11). Narasumber dalam penelitian ini adalah Guru kelas II dan kelas V, Siswa kelas II dan kelas V, Orangtua siswa kelas II dan kelas V. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik Analisis data dapat berupa proses, komponen-komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber pengamatan yang sudah tertulis dalam catatan (Moleong, 2007: 247). Analisis data yang digunakan adalah analisis data Miles *and* Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Peran Orangtua Dalam Menanamkan Etika**

Orangtua adalah Bapak dan Ibu yang selalu mengajarkan kebaikan kepada anak-anak mereka. Orangtua memiliki peran penting dalam menanamkan etika kepada anak sehingga anak mampu berbuat dan beretika baik di keluarga maupun masyarakat. Etika merupakan hal yang harus diperhatikan oleh semua orangtua dalam mendidik anak. Orangtua mengajarkan etika kepada anak-anaknya demi menumbuhkan anak yang berbudi luhur dan beretika yang baik yang mampu diterima dimasyarakat. Etika yang diajarkan tersebut meliputi etika berbicara, etika bersikap, etika makan, etika berpakaian.

Menurut Sardila (2015: 86-93) menerangkan bahwa cara menanamkan etika yaitu dengan mengembangkan budi pekerti dan norma moral, member motivasi kepada anak, menjadikan anak lebih kreatif,

menjadikan kejujuran sebagai fondasi dalam lingkungan keluarga, memberikan pendidikan rohani atau keagamaan.

Dengan menanamkan etika yang baik sejak dini maka dapat mencerminkan karakter seseorang yang baik pula Hal tersebut serupa berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hadi Purwanto pada tanggal 11 Maret 2017, peneliti memperoleh informasi:

*“Dalam Menanamkan Etika Orangtua dapat berperilaku sopan santun dan menghormati orang lain, sehingga dapat mendidik dan mengarahkan serta membimbing siswa dalam beretika yang baik”.*

Dari wawancara diatas sesuai dengan pendapat Idi (2015:128) menyebutkan bahwa keluarga mempunyai peran terdepan dan strategis dalam pembentukan kepribadian, watak dasar atau karakter anak. Jadi peran anggota keluarga termasuk orangtua sangat penting.

Etika merupakan hal yang harus diperhatikan oleh semua orangtua dalam mendidik anak. Orangtua mengajarkan etika kepada anak-anaknya demi menumbuhkan anak yang berbudi luhur dan beretika yang baik yang mampu diterima dimasyarakat. Etika yang diajarkan tersebut meliputi etika berbicara, etika bersikap, etika makan, etika berpakaian.

Orangtua pada saat mengajarkan dan menanamkan etika dan kendala-kendala tersebut antara lain: Siswa susah mengerti perkataan Orangtua, Siswa mengikuti tren yang sedang ada yaitu tren barat yang masuk kedalam negeri, Siswa kurang mengerti cara mengaplikasikan etika. Supaya anak tidak bertindak melewati batas, maka orangtua perlu menjelaskan dan memberikan batasan yang jelas supaya anak-anak tidak bertanya-tanya kepada orang lain yang belum dijamin kebenarannya.

Cara mengatasi kendala-kendala tersebut maka orangtua harus mengetahui karakter anak kemudian orangtua dapat melihat etika yang dilakukan anak dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menunjukkan etika yang boleh dilakukan dan etika yang harus dihindari oleh anak, orangtua perlu memberikan pengertian kepada anak perlunya beretika yang



baik dalam kehidupan sehari-hari. Tapi, peran aktif Anda tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah.

### **3.2 Peran Orangtua Dalam Melatih Siswa Berbahasa Jawa Krama Di Era Globalisasi.**

Selama masa akhir anak-anak, perkembangan bahasa terus berlanjut. Perbendaharaan kosakata anak meningkat dan cara anak-anak menggunakan kata dan kalimat bertambah kompleks serta lebih menyerupai bahasa orang dewasa (Desmita, 2009:178)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Indriyani, orangtua dari Asyafi pada tanggal 15 Maret 2017. Peneliti memperoleh informasi :

“Bahasa yang digunakan sehari-hari di rumah adalah bahasa Jawa, seiring orangtua mengajari anak berbahasa Jawa Krama ketika berbicara dengan orang yang lebih dewasa atau tua. Biasanya dilatih dengan cara mencontohkan sedikit demi sedikit saat berbicara dengan kakek di rumah.”

Tidak mudah mempelajari Bahasa Jawa di Era sekarang dimana banyak Orangtua memandang Bahasa Jawa hanya sekedar budaya Orang Tua saja. Anak-anak adalah bibit masa depan dari satu keluarga dan daerah, apabila tidak diajarkan dari sekarang maka budaya akan hilang dan anak cucu kelak yang lahir tidak akan mengenal lagi tentang budaya adat daerah serta aneka ragam Bahasa Daerah yang ada.

Adapun cara melatih siswa Berbahasa Jawa krama dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, dengan siapa saja. Siswa dapat dilatih Berbahasa Jawa Krama melalui :

3.2.1 Pembicaraan orangtua sehari-hari di rumah

3.2.2 Pada saat pelajaran Bahasa Jawa di kelas

3.2.3 Pada saat guru member tugas siswa dan meminta tolong siswa dengan menggunakan bahasa Jawa

d) Saat siswa bertemu orang yang lebih dewasa seperti orangtua, kakak kelas diajarkan berbicara dengan Bahasa Jawa Krama.

Untuk melatih siswa berbicara menggunakan Bahasa Jawa Krama tidak melihat waktu dan usia, sehingga kapan saja dan berapapun usia Orang

dapat dilatih Bahasa Jawa Krama selagi masih ada keinginan dan niat dari pribadi serta semangat dan dukungan dari orang-orang disekitar termasuk orangtua.

### **3.3 Kemampuan Siswa Berbahasa Jawa Krama Dalam Kehidupan Sehari-Hari**

Siswa memperhatikan Orangtua dan Guru ketika berbicara menggunakan Bahasa Jawa Krama. Sehingga sedikit demi sedikit siswa mampu berbicara dengan Bahasa Jawa Krama. Tempat tinggal yang mendukung juga berpengaruh terhadap siswa dalam berbicara menggunakan Bahasa Jawa Krama.

Menurut Sutardjo Imam (2014:22-36) pada bukunya yang berjudul “Kawruh Basa saha Kasusastran Jawi” mengatakan yang artinya bahwa Bahasa terdiri dari macam-macam jenis antara lain : Bahasa Jawa Ngoko, Madya, Krama.

Berdasarkan penelitian menurut Aunola ( 2005: 1144) Anak- anak menyesuaikan pola asuh dan peran orang tua yang dapat berdampak dari Kasih sayang, kontrol perilaku, dan kontrol psikologis ayah dan ibu tentang perilaku masalah internal dan eksternal anak.

Dengan adanya usaha yang dilakukan Orangtua dengan mengajarkan Berbahasa Jawa Krama sejak anak masih kecil dapat membuat anak mudah mengingat berbagai macam kosakata Jawa yang dianggap rumit dan sulit untuk diingat atau dipahami. Karena apabila sudah dewasa maka ingatan anak tidak lagi secepat saat masih kecil karena sudah banyak kosakata baru dalam diri anak yang telah dikenal terlebih dahulu.

### **3.4 Hambatan Yang Dialami Orangtua Dalam Melatih Siswa Berbahasa Jawa Krama**

Dalam melatih siswa berbicara menggunakan Bahasa Jawa Krama menurut kebanyakan orangtua tidak mudah dikarenakan di jaman sekarang sudah lebih banyak orang yang menggunakan Bahasa Indonesia yang dipandang sebagai Bahasa Nasional.

Pendapat diatas didukung pula Menurut Sutardjo Imam (2014:22-36) pada bukunya yang berjudul *“Kawruh Basa saha Kasusastran Jawi”* mengatakan yang artinya bahwa Bahasa terdiri dari macam-macam jenis yaitu : Bahasa Ngoko yang terdiri dari (Ngoko Lugu, Ngoko Andhap), Bahasa Madya yaitu (Bahasa Madya Ngoko, Bahasa Madya Krama, Bahasa Madyantara), dan Bahasa Krama terdiri dari ( Mudha Krama, Kramantara, Wredha Krama)

Bahasa Jawa di era sekarang sudah mulai jarang digunakan oleh orang asli Jawa, tetapi sebaliknya orang Asing sekarang banyak belajar tentang Bahasa Jawa dan mulai fasih Berbicara Bahasa Jawa. Setiap perbuatan yang dilakukan pasti mengalami suatu kendala, perbuatan baik maupun buruk karena dengan danya kendala maka akan menimbulkan solusi yang dapat membuat suatu perbuatan atau pekerjaan itu menjadi lebih sempurna dan berhasil dilakukan. Akan tetapi tidak banyak

#### **4. PENUTUP**

Etika Sopan santun dapat terbentuk melalui kegiatan-kegiatan kecil seperti berbicara, makan, berjalan. Oleh karena itu etika perlu diterapkan kepada anak dalam membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik sehingga dapat hidup beretika dirumah dan dimasyarakat. Bahasa Jawa dapat menjadi salahsatu perantara dalam menanamkan etika kepada anak-anak karena dalam bahasa jawa terdapat pola kesantunan terhadap orang lain dalam hal berbicara

Dalam melatih siswa berbicara menggunakan Bahasa Jawa Krama membutuhkan waktu yang lumayan lama dan perlu ketelatenan orangtua serta guru untuk mengajarkan dan melatih. Sehingga siswa mampu memahami dan mampu Berbahasa Jawa Krama dengan baik. Hambatan terjadi ketika siswa sudah mulai bisa berbicara Bahasa Jawa Krama, karena tidak selalu semua kegiatan yang dilakukan berjalan baik. Sedikit demi sedikit dengan dibantu oleh orangtua dirumah yaitu dengan mencontohkan ketika sedang berbicara maka anak akan ikut-ikutan berbicara Bahasa Jawa Krama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunola, Kaisa dan Erik, N K. 2005. *The Role of Parenting Styles in Children's Problem Behavior*. Journal of Child Development Volume 76, Number 6
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana. 2008. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sardila, Vera. 2015. "Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Etika Dan Estetika Dalam Pembentukan Pola Prilaku Anak Usia Dini". Jurnal RISALAH, Vol. 26, No. 2
- Sutardjo, Imam. 2014. *Kawruh Basa saha Kasusastran Jawi*. Mojosongo Solo: Bukutuju